

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era Globalisasi yang semakin canggih ini, perkembangan perekonomian sangatlah pesat, dimana dunia bisnis dituntut untuk mengikuti perkembangan yang terjadi. Pada dasarnya semua perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, produksi, maupun jasa memiliki tujuan yang sama, yaitu menjaga kelangsungan perusahaan di masa depan. Maka perusahaan harus memiliki sistem-sistem yang dapat digunakan untuk mengelola keperluan perusahaan. Suatu sistem akuntansi yang direncanakan dengan baik tentu dapat menghasilkan informasi yang kebenarannya dapat dipercaya dan berguna untuk pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi merupakan alat yang sangat penting bagi perusahaan terhadap rencana yang telah diambil atau ditetapkan, sehingga rencana tersebut dapat berjalan secara terarah dan efisien. Salah satu bentuk pengawasan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam sistem akuntansi adalah terhadap pembayaran hutang. Hutang usaha merupakan istilah dalam akuntansi yang menunjukkan kewajiban perusahaan yang timbul akibat adanya kegiatan transaksi yang dilakukan pada pihak lain dan harus dibayar pada saat jatuh tempo. Hutang usaha timbul dari adanya kegiatan pembelian persediaan dagang atau adanya kegiatan proyek pekerjaan jasa yang berhubungan atau berkaitan dalam kegiatan usaha dengan cara kredit.

Sistem pembelian kredit sangat berkaitan dengan sistem akuntansi hutang. Maka setiap hutang yang terjadi dalam kegiatan perusahaan hendaknya dicatat dengan sesuai dan andal dengan faktur atau dokumen-dokumen sejenisnya sebagai bukti adanya kegiatan pembayaran yang tertunda.

Jika pencatatan hutang tidak sesuai atau tidak tepat akan membuat laporan keuangan menjadi tidak menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan pengawasan dan pengelolaan hutang yang baik. Dengan pengawasan dan pengelolaan hutang yang baik maka perusahaan dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik pula, agar prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis akan membahas topik tersebut dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir yaitu **“SISTEM AKUNTANSI PEMBAYARAN UTANG KEPADA VENDOR PADA PT CULTUREROYALE INDONESIA”**.

## **1.2. Tujuan Magang**

Adapun tujuan magang yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagian dan dokumen terkait dengan pembayaran utang kepada vendor pada PT Cultureroyle Indonesia.
2. Mengetahui sistem dan prosedur pembayaran utang kepada vendor pada PT Cultureroyle Indonesia.
3. Mengetahui pengendalian internal yang terkait dalam sistem pembayaran utang kepada vendor pada PT Cultureroyle Indonesia.

### **1.3. Metode Pelaporan Data**

#### **1.3.1. Tempat dan Waktu Magang**

Tempat pengambilan data dalam Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di PT Cultureroyle Indonesia, Jl. Triloka VI No.1 RT 005 RW 004 Pancoran, Jakarta Selatan. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan 40 hari kerja, dari bulan April sampai dengan bulan May 2021.

#### **1.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi :

Observasi merupakan tahapan paling penting dalam setiap pengambilan sebuah informasi, yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Metode Wawancara :

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi, yang dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

3. Metode Studi Pustaka :

Penulis mengumpulkan informasi atau mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan menjadi perlengkapan dan pembanding dengan data yang ada.